

BAB IV

HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Universitas Katolik Soegijapranata adalah salah satu perguruan tinggi swasta yang menawarkan jurusan Manajemen dalam Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Sebagai salah satu perguruan tinggi dengan akreditasi A, UNIKA Soegijapranata melakukan kegiatan pelajaran tidak hanya di dalam kelas atau teori saja. Beberapa tugas untuk mata kuliah di jurusan Manajemen (khususnya konsentrasi Kewirausahaan) membantu mahasiswa untuk dapat mempelajari kewirausahaan secara praktiknya. Terdapat mata kuliah Studi Kelayakan Bisnis yang secara teori dan praktiknya dapat membantu mahasiswa mempelajari perhitungan dalam bisnis mengenai sumber daya yang dibutuhkan, bagaimana pengaturan operasionalnya, bagaimana memasarkan produk dan perhitungan keuangannya. Juga terdapat mata kuliah Inovasi dan Pengambilan Keputusan Kreatif yang memberi kesempatan pada mahasiswa untuk terjun langsung dalam penjualan produk yang mahasiswa ciptakan secara berkelompok yaitu dengan kegiatan expo.

UNIKA sendiri memiliki lembaga yang membantu mahasiswa untuk dapat mengembangkan jiwa kewirausahaannya dengan cara yang mudah, yaitu bergabung dengan *Centre for Student Entrepreneurship* (CSE). Terdapat banyak kegiatan kewirausahaan yang telah dilakukan oleh CSE UNIKA Soegijapranata, salah satunya adalah memberikan *workshop* untuk memotivasi mahasiswa dalam kegiatan berwirausaha yang menghadirkan beberapa wirausaha muda inspiratif. Belum lama ini CSE juga mengadakan *meeting* dengan aplikasi Zoom untuk memotivasi mahasiswa berwirausaha dalam masa pandemi, dengan salah satu pembicaranya adalah Bapak Wali Kota Semarang yaitu Bapak Hendrar Prihadi, SE., MM. Beberapa hal diatas menunjukkan bahwa UNIKA Soegijapranata membantu menciptakan wirausaha muda yang berkualitas dan memotivasi mahasiswa untuk masuk dalam dunia kewirausahaan untuk menurunkan tingkat pengangguran dengan nantinya membuka banyak lapangan pekerjaan baru.

4.2. Gambaran Umum Responden

Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa aktif jurusan Manajemen yang mengambil konsentrasi Kewirausahaan selama periode tahun ajaran ganjil 2019/2020

sampai tahun ajaran genap 2019/2020 yang berjumlah 85 mahasiswa, dengan sampel sebanyak 40 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Accidental Sampling* yaitu siapa saja yang tidak sengaja / insidental bertemu peneliti yang dapat digunakan sebagai sampel, dan jika dinilai orang yang kebetulan ditemui tersebut tepat sebagai sumber data (Sugiyono, 2017, hal. 85). Untuk mendapatkan data responden dilakukan penyebaran kuesioner dengan menggunakan google form kepada responden yang menjadi sampel.

Karakteristik responden digunakan untuk menjelaskan identitas responden yang terdiri dari nama, jenis kelamin, umur, pengalaman bisnis, pekerjaan orang tua dan faktor pengambilan konsentrasi kewirausahaan. Karena terdapat keterbatasan dalam memperoleh data (beberapa mahasiswa ada yang sudah lulus, kondisi yang tidak memungkinkan untuk bertemu dengan responden dan tidak ada kontak online untuk menghubungi mahasiswa yang menjadi responden) maka responden yang awalnya ditargetkan berjumlah 40 responden, saat ini hanya mendapatkan 35 responden.

Tabel 4.1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Keterangan	Frekuensi	Presentase
Jenis Kelamin	Laki – laki	16	45,7
	Perempuan	19	54,3
	Jumlah	35	100
Umur	20-21 th	18	51,5
	22-23th	17	48,5
	Jumlah	35	100
Pengalaman Bisnis	Pernah	15	42,8
	Sedang Menjalankan	15	42,8
	Tidak Pernah	5	14,4
	Jumlah	35	100
Pekerjaan Orang Tua	Wirausaha	23	65,7
	Non Wirausaha	12	34,3
	Jumlah	35	100
Faktor Pengambilan Konsentrasi Kewirausahaan	Motivasi	23	65,7
	Lingkungan Keluarga	11	31,4
	Lainnya	1	2,9
	Jumlah	35	100

Sumber: Data yang diolah, 2020

Data menunjukkan responden berdasarkan jenis kelamin didominasi oleh responden perempuan dengan presentase 54,3%. Selanjutnya, data menunjukkan bahwa responden berdasarkan umur didominasi oleh umur 20-21 tahun dengan presentase 51,5%. Dari data pengalaman berbisnis didominasi

oleh responden yang “pernah” berbisnis dan “sedang menjalankan bisnis”, masing – masing memiliki presentase 42,8%. Selanjutnya, data menunjukkan bahwa responden didominasi oleh responden yang memiliki orang tua seorang “wirausaha” dengan presentase 65,7%. Untuk data yang menunjukkan responden berdasarkan faktor pengambilan konsentrasi kewirausahaan, didominasi oleh responden yang mengambil konsentrasi kewirausahaan karena faktor “motivasi” dengan presentase 65,7%.

Keterangan:

n = nilai, % = presentase

Tabel 4.2. Data Umur dan Jenis Kelamin

Umur	Jenis Kelamin			
	L		P	
	n	%	N	%
20 – 21 tahun	8	50%	10	52,6%
22 – 23 tahun	8	50%	9	47,4%
Jumlah	16	100%	19	100%

Sumber: Data primer diolah, 2020

Data pada tabel 4.2. menunjukkan bahwa jumlah responden laki – laki seimbang di kedua kategori umur, sedangkan responden perempuan didominasi oleh umur 20 – 21 tahun dengan presentase 52,6%.

Tabel 4.3. Data Frekuensi Pengalaman Berbisnis dan Jenis Kelamin

Frekuensi Pengalaman Berbisnis	Jenis Kelamin			
	L		P	
	n	%	N	%
Pernah	5	31,25%	10	52,60%
Sedang Menjalankan	7	43,75%	8	42,10%
Tidak Pernah	4	25,00%	1	5,30%
Jumlah	16	100%	19	100,00%

Sumber: Data primer diolah, 2020

Data pada tabel 4.3. menunjukkan bahwa responden laki – laki dengan frekuensi pengalaman berbisnis didominasi oleh responden yang “sedang menjalankan” bisnisnya dengan presentase 43,75%. Sedangkan responden perempuan dengan frekuensi pengalaman berbisnis didominasi oleh responden yang “pernah” menjalankan bisnis dengan presentase 52,60%.

Tabel 4.4. Data Pekerjaan Orang Tua dan Jenis Kelamin

Pekerjaan Orang Tua		Jenis Kelamin			
		L		P	
		n	%	N	%
	Wirausaha	9	56,25%	14	73,68%
	Non Wirausaha	7	43,75%	5	26,32%
	Jumlah	16	100%	19	100%

Sumber: Data primer diolah, 2020

Data dari tabel 4.4. menunjukkan bahwa responden laki – laki didominasi oleh orang tua “wirausaha” dengan presentase 56,25%, begitu juga untuk responden perempuan didominasi oleh orang tua “wirausaha” dengan presentase lebih tinggi yaitu 73,68%.

Tabel 4.5. Data Frekuensi Pengalaman Berbisnis dan Pekerjaan Orang Tua

Frekuensi Pengalaman Berbisnis		Pekerjaan Orang Tua			
		Wirausaha		Non-Wirausaha	
		N	%	n	%
	Pernah	9	39,13%	6	50%
	Sedang Menjalankan	13	56,52%	2	16,64%
	Tidak Pernah	1	4,35%	4	33,36%
	Jumlah	23	100%	12	100%

Sumber: Data primer diolah, 2020

Data dari tabel 4.6. menunjukkan bahwa responden yang memiliki orang tua “wirausaha” didominasi oleh responden yang “sedang menjalankan” bisnis dengan presentase 56,52%. Sedangkan responden yang memiliki orang tua “non-wirausaha” didominasi oleh responden yang “pernah” menjalankan bisnis dengan presentase 50%. Pada lampiran IV telah dicatat bisnis apa saja yang “pernah” dan “sedang dijalankan” oleh responden.

Tabel 4.6. Data Umur dan Frekuensi Pengalaman Berbisnis

Umur		Frekuensi Pengalaman Berbisnis					
		Pernah		Sedang Menjalankan		Tidak Pernah	
		N	%	n	%	N	%
	20 – 21	9	60%	7	46,7%	2	40%
	22 – 23	6	40%	8	53,3%	3	60%
	Jumlah	15	100%	15	100%	5	100%

Sumber: Data primer diolah, 2020

Data pada tabel 4.8. memaparkan bahwa responden yang “pernah” menjalankan bisnis didominasi oleh umur 20 – 21 tahun dengan presentasinya 60%. Untuk responden yang “sedang menjalankan” bisnis didominasi oleh umur 22 – 23 tahun dengan presentase 53,3%. Sedangkan responden yang “tidak pernah” menjalankan bisnis didominasi oleh umur 22 – 23 tahun dengan presentase 60%.

Tabel 4.7. Data Umur dan Pekerjaan Orang Tua

Umur	Pekerjaan Orang Tua			
	Wirausaha		Non-Wirausaha	
	N	%	n	%
20 – 21	11	47,8%	7	58,3%
22 – 23	12	52,2%	5	41,7%
Jumlah	23	100%	12	100%

Sumber: Data primer diolah, 2020

Data pada tabel 4.10 menunjukkan bahwa responden dengan pekerjaan orang tua “wirausaha” didominasi oleh responden dengan umur 22 – 23 tahun dengan presentase 52,2%. Sedangkan untuk responden dengan pekerjaan orang tua “non-wirausaha” didominasi oleh responden umur 20 – 21 tahun dengan presentase 58,3%.

4.3. Analisis Data

4.3.1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif ini dapat digunakan jika peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel saja dan tidak ingin membuat sebuah kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel tersebut telah diambil (Sugiyono, 2017, hal. 147). Analisis ini menjelaskan tanggapan responden terhadap masing-masing variabel penelitian. Berikut tanggapan responden terhadap masing-masing variabel penelitian ini:

4.3.1.1. Tanggapan responden terhadap variabel Motivasi

Analisis deskriptif dari tanggapan yang diperoleh dari 35 responden mengenai variabel motivasi dirangkum dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.8. Tanggapan responden terhadap variabel Motivasi

Pernyataan	Skor					Skor	Mean	Kategori
	STS	T S	R	S	SS			
Dapat bersaing dalam bidang kewirausahaan.	0	0	2	19	14	152	4,34	Tinggi
Dapat menguasai bidang kewirausahaan	1	0	0	17	17	154	4,40	Tinggi
Dapat mengendalikan diri dalam berwirausaha	0	0	10	18	7	137	3,91	Tinggi
Dapat mengendalikan masalah dalam berwirausaha	1	0	7	23	4	134	3,83	Tinggi
Berpikir untuk jangka panjang	0	0	4	17	14	150	4,29	Tinggi
Memikirkan apa yang akan saya kerjakan di masa mendatang	0	1	1	16	17	154	4,40	Tinggi
Lebih suka memberi perintah	3	7	6	14	5	116	3,31	Sedang
Suka mengerjakan sesuatu atas keinginan sendiri	1	0	4	18	12	145	4,14	Tinggi
Bersemangat dalam menjalani usaha	0	0	2	19	14	152	4,34	Tinggi
Suka merubah ide menjadi nyata	0	0	3	17	15	152	4,34	Tinggi
Suka melahirkan karya	1	1	5	17	11	141	4,03	Tinggi
Sangat fokus dalam penetapan sasaran	0	0	5	22	8	143	4,09	Tinggi
Yakin dapat mengambil	1	0	3	27	4	138	3,94	Tinggi

keputusan yang baik dalam usaha								
Yakin dapat menyelesaikan masalah dalam usaha	0	0	5	24	6	141	4,03	Tinggi
Jumlah	8	9	57	268	148	2009	57,40	
Rata-rata						143,50	4,10	Tinggi

Sumber: Data primer diolah, 2020

Dari tanggapan responden terhadap variabel Motivasi (tabel 4.12) didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa semua indikator dikategorikan memiliki hasil tanggapan semua tinggi. Namun pada salah satu indikator “lebih suka memberi perintah” memiliki kriteria “sedang”, artinya indikator tersebut tidak diminati oleh seluruh responden, mungkin hanya sebagian saja. Memiliki kriteria “tinggi” pada tiap indikator artinya responden memiliki rasa untuk bersaing, memiliki rasa dapat menguasai bidang kewirausahaan, memiliki perasaan dapat mengendalikan diri dalam usaha, memiliki rasa dapat mengendalikan masalah dalam usaha, memiliki perasaan dapat berfikir untuk jangka panjang, memiliki perasaan dapat memikirkan apa yang akan dikerjakan di masa mendatang, memiliki perasaan suka mengerjakan sesuatu atas keinginan sendiri, memiliki rasa semangat dalam menjalani usaha, memiliki perasaan suka merubah ide menjadi nyata, memiliki perasaan suka melahirkan karya, memiliki perasaan fokus dalam penetapan sasaran, memiliki keyakinan dapat mengambil keputusan yang baik dan memiliki keyakinan dapat menyelesaikan masalah dalam usaha.

4.3.1.2. Tanggapan responden terhadap variabel Lingkungan Keluarga

Analisis deskriptif dari tanggapan yang diperoleh dari 35 responden mengenai variabel lingkungan keluarga dirangkum dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.9. Tanggapan responden terhadap variabel Lingkungan Keluarga

Pernyataan	Skor					Skor	Mean	Kategori
	STS	TS	R	S	SS			
Berada di kondisi ekonomi	2	1	11	13	8	129	3,69	Tinggi

keluarga yang cukup memadai								
Orang tua memerhatikan minat berwirausaha	0	0	5	19	11	146	4,17	Tinggi
Orang tua mendukung minat berwirausaha	0	0	2	21	12	150	4,29	Tinggi
Suasana rumah membantu untuk dapat belajar mengenai kewirausahaan	1	1	4	19	10	141	4,03	Tinggi
Suasana keluarga sangat mendukung minat berwirausaha	1	1	2	20	11	144	4,11	Tinggi
Keluarga membantu memahami kewirausahaan	1	1	5	19	9	139	3,97	Tinggi
Tiap anggota keluarga saling mendukung	0	1	2	21	11	147	4,20	Tinggi
Jumlah	5	5	31	132	72	996	28,46	
Rata-rata						142,29	4,07	Tinggi

Sumber: Data primer diolah, 2020

Dari tanggapan responden terhadap variabel Lingkungan Keluarga (tabel 4.13) didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa semua indikator dikategorikan memiliki tanggapan yang tinggi. Artinya responden berada di ekonomi keluarga yang cukup memadai, orang tua responden memerhatikan minat berwirausaha, orang tua responden mendukung minat berwirausaha, suasana rumah responden membantu responden untuk dapat belajar mengenai kewirausahaan, suasana keluarga responden yang sangat mendukung berwirausaha, keluarga responden membantu memahami kewirausahaan dan tiap anggota keluarga responden saling mendukung.

4.3.1.3. Tanggapan responden terhadap variabel Minat Berwirausaha

Analisis deskriptif dari tanggapan yang diperoleh dari 35 responden mengenai variabel minat berwirausaha dirangkum dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.10. Tanggapan responden terhadap variabel Minat Berwirausaha

Pernyataan	Skor					Skor	Mean	Kategori
	STS	TS	R	S	SS			
Pernah dan mempunyai pengalaman pada kegiatan penjualan	0	3	1	18	13	146	4,17	Tinggi
Pernah dan mempunyai pengalaman pada kegiatan pembelian	0	0	0	19	16	156	4,46	Tinggi
Pernah dan mempunyai pengalaman dalam memproduksi barang untuk dipasarkan	1	4	2	18	10	137	3,91	Tinggi
Tertarik pada program kewirausahaan	0	0	2	18	15	153	4,37	Tinggi
Tertarik pada pekerjaan dibidang wiraswasta seperti berdagang	0	0	1	21	13	152	4,34	Tinggi
Tertarik dan menyukai pada pekerjaan yang penuh tantangan	1	0	3	20	11	145	4,14	Tinggi
Termotivasi untuk memiliki penghasilan sendiri	0	0	0	16	19	159	4,54	Tinggi
Termotivasi untuk dapat membuka lapangan	0	0	1	19	15	154	4,40	Tinggi

pekerjaan								
Berusaha agar banyak konsumen akan menyukai ide saya	0	0	0	20	15	155	4,43	Tinggi
Jumlah	2	7	10	169	127	1357	38,77	
Rata-rata						150,78	4,31	Tinggi

Sumber: Data primer diolah, 2020

Dari tanggapan responden terhadap variabel Minat Berwirausaha (tabel 4.14) didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa semua indikator dikategorikan memiliki tanggapan yang tinggi. Artinya responden pernah dan mempunyai pengalaman pada kegiatan penjualan, responden pernah dan mempunyai pengalaman pada kegiatan pembelian, responden pernah dan mempunyai pengalaman dalam memproduksi barang untuk dipasarkan, responden tertarik pada program kewirausahaan, responden tertarik pada pekerjaan dibidang wiraswasta seperti berdagang, responden tertarik dan menyukai pada pekerjaan yang penuh tantangan, responden termotivasi untuk memiliki penghasilan sendiri, responden termotivasi untuk dapat membuka lapangan pekerjaan dan responden berusaha agar banyak konsumen akan menyukai ide mereka.

4.3.2. Uji Analisis Regresi Berganda

Tabel 4.11. Hasil Persamaan Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	3.088	3.860		.800	.430
	Motivasi	.442	.073	.645	6.024	.000
	Lingkungan Keluarga	.359	.121	.319	2.976	.006

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Hasil olahan SPSS, 2020

Pada tabel 4.15. dapat dijelaskan persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

$$Y = 3,088 + 0,442 (\text{Motivasi}) + 0,359 (\text{Lingkungan Keluarga}) + \varepsilon$$

Hasil persamaan regresi di atas dapat diartikan sebagai berikut :

a. Konstan (a) = 3,088

Nilai konstanta positif menunjukkan pengaruh positif variabel independen. Bila variabel independen naik atau berpengaruh dalam satu satuan, maka variabel dependen akan naik.

b. Nilai koefisien regresi untuk variabel motivasi terhadap minat berwirausaha memiliki signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05, maka artinya hipotesis (Ha1) “Ada pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa Manajemen UNIKA Soegijapranata” dapat diterima. Nilai koefisien regresi X1 sebesar 0.442 dan bertanda positif, menunjukkan bahwa X1 memiliki hubungan searah dengan variabel Y. Artinya bahwa setiap kenaikan X1 satu satuan, maka variabel Beta (Y) akan naik sebesar 0.442, dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

c. Nilai koefisien regresi untuk variabel lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha memiliki signifikansi sebesar 0,006, yang lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05, maka artinya hipotesis (Ha2) “Ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Manajemen UNIKA Soegijapranata” dapat diterima. Nilai koefisien regresi X2 sebesar 0,359 dan bertanda positif, menunjukkan bahwa X2 memiliki hubungan searah dengan variabel Y. Artinya bahwa setiap kenaikan X2 satu satuan, maka variabel Beta (Y) akan naik sebesar 0,359, dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

4.3.3. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan perhitungan regresi yang telah dilakukan menggunakan pengolahan data antara Motivasi (X1), dan Lingkungan Keluarga (X2) terhadap Minat Berwirausaha (Y) melalui SPSS, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

4.3.3.1. Hasil Uji t Parsial

Hasil pengujian t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara Motivasi (X1) dan Lingkungan Keluarga (X2) terhadap Minat Berwirausaha (Y).

Tabel 4.12. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.088	3.860	.800	.430
	Motivasi	.442	.073	.645	.000
	Lingkungan Keluarga	.359	.121	.319	.006

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Data primer diolah, 2020

i. Hipotesis 1: Motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Manajemen UNIKA Soegijapranata

Berikut adalah hasil Uji Hipotesis 1 berdasarkan tabel 4.16:

- $H_{01} : \beta_1 = 0$, artinya Motivasi tidak berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha.
- $H_{a1} : \beta_1 \neq 0$, artinya Motivasi berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha.

Hasil pengujian hipotesis motivasi terhadap minat berwirausaha diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05, maka H_{a1} “Ada pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa Manajemen UNIKA Soegijapranata” diterima dan H_{01} ditolak. Hal ini membuktikan bahwa variabel Motivasi berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha.

ii) Hipotesis 2: Lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Manajemen UNIKA Soegijapranata

Berikut adalah hasil Uji Hipotesis 2 berdasarkan tabel 4.16.:

- a. $H_{02} : \beta_2 = 0$, artinya Lingkungan Keluarga tidak berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha.
- b. $H_{a2} : \beta_2 \neq 0$, artinya Lingkungan Keluarga berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha.

Hasil pengujian hipotesis lingkungan terhadap minat berwirausaha diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,006 yang berarti lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05, maka H_{a2} “Ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Manajemen UNIKA Soegijapranata” diterima dan H_{02} ditolak. Hal ini membuktikan bahwa variabel Lingkungan Keluarga berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha.

4.3.3.2. Uji F Simultan

Uji F digunakan untuk menentukan pengujian pada variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 4.13. Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	369.148	2	184.574	43.105	.000 ^a
	Residual	137.024	32	4.282		
	Total	506.171	34			

- a. Predictors : (Constant), Lingkungan Keluarga, Motivasi
- b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Data primer diolah, 2020

iii) Hipotesis 3: Motivasi dan lingkungan keluarga bersama – sama berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Manajemen UNIKA Soegijapranata

Berikut adalah hasil uji hipotesis 3 berdasarkan tabel 4.17.:

- a. $H_0 : b_1=b_2= 0$
Tidak terdapat pengaruh secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

b. $H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$

Terdapat pengaruh secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Hasil pengujian nilai F diperoleh sebesar 43,105 dengan nilai signifikansinya sebesar 0,000 ($< 0,05$). Dengan hasil tersebut dapat diartikan bahwa pengaruh Motivasi dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama terhadap Minat Berwirausaha adalah signifikan. Maka hipotesis (H_{a3}) “Motivasi dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat berwirausaha” diterima. Berdasarkan hasil pengujian tersebut maka hipotesis ketiga diterima.

4.4. Pembahasan

Minat berwirausaha mahasiswa UNIKA Soegijapranata dapat muncul karena terdapat faktor yang memengaruhi. Faktor tersebut sendiri dapat dibagi menjadi 2, yaitu faktor intrinsik dan ekstrinsik. Khususnya pada penelitian ini, faktor intrinsik yang diteliti adalah motivasi berwirausaha mahasiswa, sedangkan faktor ekstrinsik yang diteliti adalah lingkungan keluarga mahasiswa.

Dalam penelitian ini, hipotesis “Ada pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa Manajemen UNIKA Soegijapranata” dapat diterima atau terbukti. Dari tanggapan responden mengenai variabel motivasi juga hampir semua tinggi atau positif, hanya terdapat 1 indikator yang menyatakan masuk dalam kategori sedang. Artinya responden memiliki motivasi berwirausaha dalam dirinya sehingga dapat memunculkan minat dalam berwirausaha. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mahanani & Sari (2018) dan Wanto (2014), yang menyatakan bahwa motivasi memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Selanjutnya, hipotesis “Ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Manajemen UNIKA Soegijapranata” dapat diterima atau terbukti. Dari tanggapan responden mengenai variabel lingkungan keluarga memiliki nilai yang tinggi atau positif. Artinya kondisi dan dukungan lingkungan keluarga responden dapat memunculkan minat berwirausaha mahasiswa. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Purnamasari (2018) dan Ardiyani &

Kusuma (2016), yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha.

Selanjutnya, untuk hipotesis “Motivasi dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha” dapat diterima atau terbukti. Dari tanggapan responden juga menunjukkan bahwa variabel minat berwirausaha memiliki nilai yang tinggi atau masuk dalam kategori tinggi. Artinya, responden memiliki minat berwirausaha dalam dirinya. Seperti pada teori yang dikemukakan Suhartini (2011:7) dalam Purnamasari (2018), faktor – faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah: faktor intrinsik (adalah faktor-faktor yang timbul karena pengaruh rangsangan dari dalam diri individu itu sendiri) yang dalam penelitian ini adalah motivasi, dan faktor ekstrinsik (adalah faktor-faktor yang mempengaruhi individu karena pengaruh rangsangan dari luar) yang dalam penelitian ini ada lingkungan keluarga, serta beberapa variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti yang juga mendasari munculnya minat dalam berwirausaha.

